BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pertama yang diperoleh seorang anak berasal dari keluarga. Pendidikan dalam keluarga memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembentukan karakter seseorang. Hal itu disebabkan karena keluarga merupakan lingkungan tumbuh dan berkembangnya anak sejak mulai dalam kandungan hingga mereka dewasa. Pendidikan yang di berikan oleh orang tua hanya berkisar tentang perkembangan jasmani, rohani, pembiasaan, dan pendidikan yang sederhana. Melalui pendidikan dalam keluarga yang bersifat informal, karakter seorang anak dibentuk. Namun pendidikan karakter tidak akan berjalan dengan baik jika hanya melibatkan keluarga, maka pendidikan karakter perlu melibatkan masyarakat dan sekolah.

Menurut Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 3 menyebutkan bahwa:

> Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi Marusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan fungsi pendidikan nasional di atas, maka peran guru menjadi sangat penting karena guru merupakan penentu keberhasilan misi pendidikan dan pembelajaran di sekolah. Guru bertanggung jawab mengatur, mengarahkan, menciptakan suasana kondusif yang mendorong siswa melaksanakan kegiatan di atas.

Tujuan pendidikan adalah seperangkat hasil pendidikan yang dicapai oleh peserta didik setelah diselenggarakan kegiatan pendidikan (Suardi, 2012:6). Seluruh kegiatan pendidikan yakni bimbingan pengajaran atau latihan diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan itu. Pendidikan bukan hanya menciptakan generasi manusia yang cerdas secara intelektual saja tetapi juga mengembangkan aspek-aspek lain seperti karakter, moral, sosial dan fisik peserta didik.

Suatu negara dikatakan maju bila sumber daya manusianya berkualitas. Negara dituntut untuk menghasilkan sumber daya manusia yang dapat mengikuti perkembangan pengetahuan dan teknologi sehingga mampu bersaing dengan negara lain. Negara juga membutuhkan penerus bangsa yang memiliki karakter kuat dan dapat memimpin bangsa dengan baik. Semua itu dibutuhkan guna membangun negara yang maju dan sejahtera.

Masalah yang dihadapi bangsa Indonesia selama ini tidak lepas dari karakter dan nilai-nilai masyarakat. Masalah yang timbul ditengah masyarakat terjadi karena kurang tertanamnya nilai-nilai masyarakat, moral, dan karakter. Sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan ikut bertanggung jawab atas kurang tertanamnya karakter pada peserta didik. Menurut Akhmad Sudrajat sebagaimana yang dikutip oleh Supriyanto dan Mulyadi (2012:161) pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan sehingga menjadi manusia insan kamil. Jadi pendidikan karakter di sekolah harus melibatkan semua komponen dan warga sekolah.

Kedisiplinan sangat berpengaruh terhadap karakter dan kepribadian siswa. Seorang siswa yang memiliki kedisiplinan tinggi tentu saja memiliki karakter atau kepribadian yang baik. Namun di era modern ini, nilai-nilai disiplin semakin memudar. Tata tertib sekolah hanya dipandang sebelah mata bahkan sering sekali dilanggar oleh siswa. Oleh karena itu, sekolah memiliki peran sangat penting untuk menanamkan sikap dan karakter displin siswa.

Kehidupan di lingkungan sekolah wajib menanamkan nilai disiplin pada siswa, agar terciptanya suasana yang tertib dan patuh akan peraturan dan tata tertib. Penanaman karakter disiplin dapat dilakukan melalui kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Nilai disiplin dalam kegiatan intrakurikuler dapat ditanamkan melalui proses pembelajaran. Setelah proses pembelajaran diharapkan mampu membentuk karakter disiplin pada siswa. Penanaman karakter disiplin juga bisa ditanamkan melalui kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang dapat menanamkan karakter disiplin pada siswa antara lain Kepramukaan, Palang Merah Remaja (PMR), Pasukan Pengibar Bendera (PASKIBRA) dan Patroli Keamanan Sekolah (PKS).

Ekstrakurikuler Patroli Kemanan Sekolah (PKS) merupakan salah satu kegiatan yang bisa menanamkan karakter disiplin pada siswa. Tugas Patroli Keamanan Sekolah (PKS) adalah mengatur lalu lintas di lingkungan sekolah dan lingkungan sekitar sekolah, terutama pada saat menyeberangkan siswa-siswi yang akan menuju ke sekolah maupun yang akan meninggalkan sekolah. Patroli Kemanan Sekolah (PKS) juga bertugas ditempat-tempat lain yang sedang melaksanakan kegiatan sekolah, contohnya pada saat menyambut perayaan hari-

hari besar dan kegiatan lainya. Patroli Keamanan Sekolah (PKS) merupakan kegiatan positif yang dapat mendidik dan menanamkan karakter pada siswa.

SMK Negeri 3 Sukoharjo merupakan salah sekolah yang memiliki kegiatan ekstrakurikuler Patroli Kemanan Sekolah (PKS). Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan dalam bentuk penelitian yang berjudul "Penanaman Karakter Displin Melalui Kegiatan Patroli Kemanan Sekolah Di SMK Negeri 3 Sukoharjo Tahun Ajaran 2017/2018".

B. Rumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan bagian terpenting yang harus ada dalam penulisan karya ilmiah. Oleh karena itu, sebelum melakukan penelitian harus mengetahui terlebih dahulu permasalahan yang ada. Permasalahan yang berkaitan dengan judul sangat luas sehingga tidak mungkin permasalahan yang ada dapat terjangkau dan terselesaikan semua. Perlu adanya pembatasan dan pemfokusan masalah sehingga masalah yang diteliti lebih jelas dan kesalahpahaman dapat dihindari dengan permasalahan yang jelas maka proses pemecahannya akan terarah dan terfokus. Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penanaman karakter disiplin di SMK Negeri 3 Sukoharjo Tahun Ajaran 2017/2018?
2. Bagaimanakah deskripsi Patroli Keamanan Sekolah di SMK Negeri 3 Sukoharjo Tahun Ajaran 2017/2018?
3. Bagaimanakah penanaman karakter disiplin melalui kegiatan Patroli Keamanan Sekolah di SMK Negeri 3 Sukoharjo Tahun Ajaran 2017/2018?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan titik puncak untuk merealisasikan aktivitas yang akan dilaksanakan sehingga dapat dirumuskan secara jelas. Tujuan penelitian berfungsi sebagai acuan pokok terhadap masalah yang akan diteliti sehingga suatu masalah yang akan diteliti dapat bekerja secara terarah dalam mencari data sampai langkah pemecahan masalahnya . Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penanaman karakter disiplin di SMK Negeri 3 Sukoharjo Tahun Ajaran 2017/2018.
2. Untuk mendeskripsikan Patroli Keamanan Sekolah di SMK Negeri 3 Sukoharjo Tahun Ajaran 2017/2018.
3. Untuk menggambarkan penanaman karakter disiplin melalui kegiatan Patroli Keamanan Sekolah di SMK Negeri 3 Sukoharjo Tahun Ajaran 2017/2018.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk memberikan gambaran yang nyata terhadap suatu permasalahan. Setiap penelitian diharapkan memiliki manfaat yang jelas. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
   a. Sebagai suatu karya ilmiah maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada khususnya, maupun pada masyarakat pada umumnya mengenai Penanaman Karakter Disiplin Melalui Patroli Keamanan Sekolah (PKS).

b. Menambah wawasan, pengetahuan, dan pemahaman tentang Penanaman Karakter Disiplin Melalui Patroli Keamanan Sekolah (PKS)

c. Kajian atau hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk kegiatan penelitian yang sejenis diwaktu yang akan datang

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi siswa:

Hasil penelitian ini dapat memberi informasi dan masukan yang berguna mengenai Penanaman Karakter Disiplin melalui Kegiatan Patroli Keamanan Sekolah di SMK Negeri 3 Sukoharjo Tahun Ajaran 2017/2018.

b. Manfaat bagi Sekolah:

Memberikan sumbangan atau masukan kepada Sekolah dalam rangka meningkatkan kualitas kegiatan Patroli Keamanan Sekolah (PKS) sebagai sarana Pendidikan Karakter Bangsa di sekolah.